

Profil Pengelolaan Obat di Klinik Utama Bunda Nanda Kota Bandung

Sani Santana

241FF02058

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pengelolaan obat merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan, dengan alokasi dana yang signifikan sehingga memerlukan efisiensi dan ketepatan dalam manajemennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengelolaan obat di Klinik Utama Bunda Nanda Kota Bandung, dengan fokus pada realisasi perencanaan obat, nilai obat kedaluwarsa, dan stok mati. Penelitian dilakukan secara deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif terhadap data periode Oktober hingga Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata realisasi perencanaan obat sebesar 76,9%, masih di bawah standar ideal 100%. Nilai stok mati mencapai 19,86% dari total nilai stok, sementara obat kedaluwarsa mencakup 1,54%, yang keduanya melebihi indikator ideal. Kategori yang perlu dievaluasi mencakup obat paten, sediaan parenteral, dan obat generik. Faktor penyebab inefisiensi meliputi kekosongan stok dari distributor, keterlambatan pembayaran, serta perubahan pola persepsian akibat pergantian dokter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan obat di klinik masih belum optimal, dan menyarankan perlunya perencanaan berbasis data historis, evaluasi formularium, kolaborasi tim kesehatan, serta monitoring stok secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan farmasi.

Kata kunci: pengelolaan obat, klinik, efisiensi farmasi.

Drug Management Profile at Bunda Nanda Primary Clinic, Bandung City

Sani Santana
241FF02058

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Drug management is a critical component of healthcare services, absorbing a significant portion of the health budget and therefore requiring efficient and accurate management. This study aims to describe the drug management profile at Bunda Nanda Primary Clinic in Bandung, focusing on procurement realization, expired drugs, and dead stock. The research employed a descriptive observational method with a retrospective approach, using data from October to December 2024. The results showed an average procurement realization of 76.9%, falling short of the ideal 100% standard. Dead stock accounted for 19.86% of the total inventory value, while expired drugs represented 1.54%, both exceeding the acceptable thresholds. Categories requiring further evaluation included patented drugs, parenteral preparations, and generic medicines. Contributing factors to inefficiencies included distributor stock shortages, delayed payments, and changes in prescribing patterns due to physician turnover. The study concludes that drug management at the clinic is not yet optimal. It recommends data-driven planning, regular formulary evaluation, interprofessional collaboration, and routine inventory monitoring to improve efficiency and the quality of pharmaceutical services.

Keywords: drug management, clinic, pharmacy efficiency.